

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasar pada fokus penelitian tentang kepemimpinan transformasional di SD Plus Al Hikmah Purwoasri Kediri dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

#### **1. Kepala Sekolah Mengajak Guru dalam Meningkatkan Mutu Lembaga dan Kepercayaan Wali Murid di SD Plus Al Hikmah Purwoasri**

- a. Kepala sekolah melatih guru untuk menjadi SDM yang berkualitas agar kepercayaan wali murid di SD Plus Al Hikmah dapat meningkat
- b. Merumuskan program jangka pendek, menengah dan panjang
- c. Membentuk tim kerja sesuai dengan kebutuhan yang bertujuan untuk mencapai visi dan mampu meningkatkan mutu sekolah dan kepercayaan wali murid melalui komitmen yang diberikan
- d. Guru wajib ada saat jam pelajaran di kelas. Apabila berhalangan masuk dapat izin terlebih dahulu kepada kepala sekolah
- e. Guru harus saling koordinasi dan membentuk kerja sama yang harmonis.

**2. Kepala Sekolah Memotivasi Guru dalam Meningkatkan Mutu Lembaga dan Kepercayaan Wali Murid di SD Plus Al Hikmah Purwoasri**

- a. Kepala sekolah memberikan semangat melalui whatsapp dan tatap muka sesuai dengan kebutuhan
- b. Masukan dari wali murid dijadikan sebagai tambahan motivasi agar mampu meningkatkan mutu lembaga sehingga kepercayaan wali murid pun meningkat.
- c. Memotivasi guru agar tidak sering mengajukan izin
- d. Motivasi untuk guru mengaji agar tidak lalai dalam tugasnya yaitu menyimak anak mengaji dengan baik.

**3. Kepala Sekolah Menumbuhkan Inovasi Guru dalam Meningkatkan Mutu Lembaga dan Kepercayaan Wali Murid di SD Plus Al Hikmah Purwoasri**

- a. Inovasi media online seperti aplikasi pembuatan video, lalu dikembangkan agar guru juga menguasai media lain seperti zoom agar KBM dapat berjalan dengan baik.
- b. Mengadakan perlombaan online agar siswa di SD Plus Al Hikmah Purwoasri Kediri bertambah
- c. Memfasilitasi KBM melalui dua metode yaitu online dan offline
- d. PPDB online agar mendapat jangkauan lebih luas.

**4. Kepala Sekolah Mengajak Guru dalam Meningkatkan Mutu Lembaga dan Kepercayaan Wali Murid di SD Plus Al Hikmah Purwoasri**

- e. Ucapan Terimakasih melalui via whatsapp dan tatap muka sesuai dengan kebutuhannya
- f. Memberi pujian pada guru atas kerjasama dalam memenuhi tugas di sekolah
- g. Agenda makan bersama sebagai tanda terimakasih dan bertujuan untuk membangun kekompakan
- h. Vakasi tambahan apabila terdapat jabatan tambahan seperti wali kelas, waka sarpras dan guru mengaji.

**B. Implikasi Teoritis dan Praktis**

**1. Implikasi Teoritis**

Secara teori kepemimpinan transformasional dapat menjadi idealisme yang baik untuk mencapai tujuan visi dan misi lembaga. Sebab dalam kepemimpinan transformasional mengedepankan keberhasilan mencapai visi dan misi yang sudah tentu berdampak pada kinerja yang dinamis, inovatif dan kreatif dalam menghadapi perubahan.

Maka secara teori dalam mencapai visi lembaga penerapan kepemimpinan transformasional dapat mempengaruhi serta memotivasi anggota mencapai keberhasilan organisasi berdasar pada komitmen yang dimiliki kepala sekolah terlebih dahulu sebagai pemimpin yang

memberikan pemahaman akan pentingnya mencapai keberhasilan visi organisasi.

## **2. Implikasi Praktis**

Proses mempengaruhi anggota dalam mencapai visi melalui kepemimpinan transformasional akan senantiasa menghadapi tantangan. Sebab tidak seluruh dewan guru siap dalam menghadapi perubahan yang demikian pesat. Maka kepala sekolah dalam memotivasi dewan guru dan staf perlu memperhatikan kondisi lembaga yang dipimpinnya.

Kesiapan dewan guru dalam menghadapi perubahan akan mempengaruhi kinerjanya yang merupakan bagian dari proses mencapai visi lembaga. Maka sebagai kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional harus betul mampu dan siap akan fasilitas yang diperlukan untuk keberhasilan penerapan kepemimpinan transformasional itu sendiri.

## **C. Saran**

Melalui hasil penelitian terkait kepemimpinan transformasional di atas dari sudut pandang peneliti agar dapat membentuk kerjasama yang lebih baik lagi adalah sebagai berikut:

### **1. Kepala Sekolah**

- a. Bagi kepala sekolah pada umumnya apabila hendak menerapkan kepemimpinan transformasional harus memperhatikan kondisi guru yang dipimpin. Kesesuaian gaya kepemimpinan juga mempengaruhi keberhasilan lembaga dalam mencapai visi dan misi.

- b. Konsisten dalam memotivasi serta mengajak guru agar tetap menjaga koordinasi dan kerjasama yang baik sebab kinerja dalam organisasi tidak bersifat perorangan namun atas nama lembaga.
- c. Visi dan misi yang hendak dicapai wajib dipahami betul pada dewan guru agar memahami serta menjaga kekompakan dalam mencapai visi dan misi tersebut.
- d. Kepala sekolah dalam memberikan motivasi kepada guru tidak dibenarkan menggunakan kalimat atau perkataan yang menyinggung perasaan dewan guru. apalagi jika menerapkan kepemimpinan transformasional yang menghormati setiap individu dengan keberagamannya.
- e. Penerapan kepemimpinan transformasional secara idealisme dapat dibayangkan dengan mudah untuk diterapkan. Namun pada faktanya terdapat banyak tantangan yang harus dihadapi terutama dalam bidang sarana dan prasarana serta SDM yang profesional.

## **2. Guru**

- a. Dewan guru harus mampu memosisikan diri dalam bekerja di lembaga yang *notabene* nya merupakan satu kesatuan yang harus dijaga betul koordinasi dan kerjasama yang baik.
- b. Kinerja guru dinilai secara kelompok tidak individu. Maka fokus utama bekerja dalam lembaga adalah mencapai visi dan misi demi keberhasilan lembaga.

- c. Guru tidak dibenarkan membawa persoalan pribadi pada ranah pekerjaan. Sebab akan berdampak pada kualitas kinerja dan profesionalitas guru.

### **3. Peneliti Lain**

- a. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan mampu melengkapi hasil yang lebih kompleks tentang kepemimpinan transformasional agar dapat diterapkan secara optimal.
- b. Penelitian ini dirasa masih terdapat banyak kekurangan dalam mengupas penerapan kepemimpinan transformasional serta tantangan yang harus dihadapi pemimpin pada abad 21.
- c. Pemenuhan sarpras dan SDM yang ideal dalam penerapan kepemimpinan transformasional diharapkan dapat dilengkapi melalui penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhamid, Thalha dan Budur Anufia. "Instrumen Pengumpulan Data", *Ekonomi Islam*, (2019).
- Ananda, Rusydi dan Oda Kinata Banurea. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Medan: Widya Puspita, 2017.
- Dwiastuti, Rini dkk. *Ilmu Perilaku Konsumen*. Malang: UB Press, 2012.
- Elytasari, Suvidian. "Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Untuk Meningkatkan Kepercayaan (Trust) Stakeholders di TK Amal Insani Depok Yogyakarta", *Jurnal Warna*, Vol. 1 No. 1 (2017): 125-127.
- Fadhli, Muhammad. "Manajemen Mutu Peningkatan Mutu Pendidikan", *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, Vol. 1 No. 02 (2017): 1-26.
- Hadi, Abdul. "Konsepsi Manajemen Mutu dalam Pendidikan", *Jurnal Idarah*, Vol. II No. 2 (2018): 274-275.
- Haris, Abd. *Kepemimpinan Pendidikan*. Surabaya: Government of Indonesia and Islamic Development Bank, 2013.
- Hardika, Mei dkk. "Penerapan Gaya Kepemimpinan Transformasional dalam Manajemen PAUD di Kecamatan Sidorejo Salatiga", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 8 No. 2 (2018): 200-201.
- Ilyasin, Mukhammad. *Manajemen Mutu Pendidikan: Ikhtiyar dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Melalui Pendekatan Balanced Scorecard*. Tulungagung: Akademia Pustaka, 2017.
- Kuswaeri, Iwa. "Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah", *Tarbawi*, Vol. 2 No. 02 (2016): 4.
- Ma'sum, Toha. "Persinggungan Kepemimpinan Transformasional dan Kepemimpinan Visioner dan Kepemimpinan dan Situasional", *INTIZAM*, Vol. 2 No. 2 (2019): 86.
- Miswanto, "Pengembangan Model Kepemimpinan Transformasional", *Fokus Ekonomi*, Vol. 7 No. 3 (2008): 136.

- M. Munir, "Manajemen Pemasaran Pendidikan dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik", *INTIZAM*, Vol. 1 No. 2 (2018), 83-85.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mualdin, Isnaini "Kepemimpinan Transformasional dalam Kajian Teoritik dan Empiris". Working Paper, Yogyakarta, 4 Oktober 2017.
- Murni, Wahid. *Pemaparan Metode Kualitatif*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.
- Nadeak, Bernadetha. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Pendidikan di Era 4.0*. Jakarta: UKI Press, 2018.
- Nurbuwoko, Cholid dan Abu Ahmad. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Pongtiku, Arry dkk. *Metode Penelitian Kualitatif Saja*. Jayapura: Nulis Buku.Com, 2016.
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakter dan Keunggulan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Rahman, Bujang "Kemitraan Orang Tua dengan Sekolah dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Progresif*, Vol. 4 No. 2 (2014): 129.
- Rosha, Zeshashina dkk, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Orang Tua Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 32 Padang", *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, Vol. 5 No. 3 (2017): 2-9.
- Shalahuddin. "Karakteristik Kepemimpinan Transformasional", *Al Fikrah*, Vol.6 (2015): 48-49.
- Syadzali, Muhammad Fatih Rusydi. "Polarisasi Tahapan Kepemimpinan Transformatif Pendidikan Islam", *Al Tanzim*, Vol. 03 No. 01 (2019): 55.



Umkabu, Talabudin. *Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Karakter: Teori dan Aplikasi Pengelolaan Pendidikan Bermutu yang Menghasilkan Siswa Berkarakter*. Yogyakarta: Naila Pustaka, 2013.

Zainal, Arnoldi. "Analisis Pengaruh Kualitas dan Kepercayaan Orang Tua/Wali Murid dalam Memilih Sekolah Menengah Pertama Islam Untuk Putra Putrinya (Studi SMP Islam Al-Azhar Rawamangun), *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol 11 No 1 (2013): 156.